

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Program Keluarga Harapan di Desa Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.¹ Tujuan PKH jangka pendek adalah mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin, sedangkan untuk jangka panjang PKH bertujuan untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia dan memutus rantai kemiskinan antar generasi. Idealnya, bantuan PKH diberikan selama 6 tahun.²

Desa Serut merupakan salah satu desa di Kecamatan Boyolangu yang berada di wilayah Kabupaten Tulungagung. Wilayah Desa Serut terletak pada wilayah dataran rendah dengan koordinat antara 135 130 X dan 60 60 38 Y (8.085 LS, 111.91 BT) dengan luas 1 km² atau 100 ha. Pusat pemerintahan Desa Serut terletak di Dusun Pelem RT 002/ RW 002 dengan menempati areal lahan seluas 100 m².³ Desa Serut sendiri telah melaksanakan Program Keluarga Harapan sejak tahun 2009 sampai sekarang.⁴

¹ Kementerian Sosial Republik Indonesia, "Program Keluarga Harapan" dalam <http://www.kemsos.go.id> diakses pada hari Kamis tanggal 13 Desember 2018 pada pukul 04.43 WIB.

² Kementerian PPN/ Bappenas, *Dampak Transformasi PKH dan Penanggulangan Kemiskinan*, Jakarta, tahun 2017, hal 8.

³ Profil Desa Serut, dalam <https://serut.tulungagungdaring.id>, diakses pada tanggal 20 Desember 2018 pada pukul 10.02 WIB.

⁴ Wawancara dengan Bapak Yusuf selaku Pendamping Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Selasa tanggal 11 Desember 2018 pada pukul 09.30 WIB.

B. Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Mengentaskan Kemiskinan

1. Peserta PKH dan Kelayakan Sasaran

Peserta PKH di Kecamatan Boyolangu khususnya Desa Serut pada tahun 2018 berjumlah 138 KPM untuk Fasdik dan Faskes, ini mengalami penambahan dari tahun sebelumnya. Penambahan ini dikarenakan ada tambahan kuota dari pusat untuk peserta PKH. Ini sesuai dengan hasil wawancara Ibu Suprihatin sebagai berikut:

Anggotanya bertambah, karena ada penambahan anggota baru (kuota) pada tahun 2018. Dulu pada tahun 2009 jumlah anggota PKH hanya 53 KPM, namun sekarang mencapai kurang lebih 140 KPM.⁵

Dengan adanya penambahan kuota tersebut, menyebabkan adanya kesalahan dalam menetapkan sasaran peserta PKH di Desa Serut. Sesuai dengan hasil wawancara Ibu Sri Indriati selaku Koordinator PKH Kecamatan Boyolangu sebagai berikut:

Sebenarnya sudah tepat sasaran hanya sampai tahun 2016. Dengan adanya penambahan kuota pada tahun 2018, menyebabkan adanya kesalahan dalam kelayakan sasaran PKH. Kronologinya seperti ini, data dari pusat itu berasal dari BDT (Basic Data Terpadu) yang berupakan data lama. Sedangkan BDT sendiri itu bisa berubah, misalnya dalam hal perekonomian pasti kan mengalami perkembangan tiap tahunnya. Seharusnya, data ini diverifikasikan ke desa terlebih dahulu. Ilustrasi kasus seperti ini. Tercantum data 1000 orang yang masuk dalam BDT, namun 1000 orang itu pun belum tentu memenuhi persyaratan menjadi anggota PKH. Ada yang kurang mampu tapi mereka tidak mempunyai komponen maka tidak akan dimasukkan dalam anggota PKH. Nanti akan disaring lagi, semisal data setelah penyaringan menjadi 700 orang. Kuota untuk Desa Serut hanya 100 orang, maka pengambilan kuota tersebut dilakukan secara acak.⁶

⁵ Wawancara dengan Ibu Suprihatin salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 08.30 WIB.

⁶ Wawancara dengan Ibu Sri Indriati selaku Koordinator Kecamatan Boyolangu Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 pada pukul 09.00 WIB.

Dengan adanya kesalahan dalam penetapan sasaran ini, menyebabkan adanya kecemburuan sosial. Seperti wawancara dengan beberapa anggota PKH berikut “Ada yang iri, tapi karena ini sudah keputusan dari pusat ya mau gimana lagi.”⁷

Senada dengan yang dikatakan anggota PKH yang lain:

PKH bukan dari desa tapi dari pusat langsung. Jadi, pengolahan data peserta seperti apa ya tidak tahu. Sehingga terjadi ketidaktepatan sasaran yang menyebabkan adanya kecemburuan sosial. Karena yang terlihat mampu itu dapat PKH sedangkan yang tidak mampu tidak mendapat PKH. Ada juga orang mampu yang pura-pura menjadi orang tidak mampu agar bisa mendapat bantuan.⁸

Selanjutnya Ibu Nuraini menambahkan pernyataan berikut:

Karena data dari pusat dan berupa data lama, jadi kadang belum tepat sasaran. Berupa data lama sehingga ada perubahan ekonomi sekarang tidak tahu.⁹

Selain itu, Ibu Marmi juga menyatakan bahwa:

PKH masih salah sasaran, yaitu tidak sesuai dengan yang ditargetkan. Karena dari pusat berupa data lama entah itu sudah ada perubahan dalam hal perekonomian atau belum, maka harus diadakan survei oleh pendamping PKH. Agar PKH dapat benar-benar tepat sasaran.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, untuk kepesertaan PKH di Desa Serut sebenarnya sudah memenuhi kuota namun mengenai kelayakan untuk Desa Serut sendiri masih belum bisa tepat sasaran. Masih ada masyarakat yang

⁷ Wawancara dengan Ibu Imroatus Sholikhah salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 pada pukul 18.30 WIB.

⁸ Wawancara dengan Ibu Suprihatin salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 08.30 WIB.

⁹ Wawancara dengan Ibu Nuraini salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 09.30 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Marmi salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2019 pada pukul 08.30 WIB.

lebih memenuhi syarat menjadi anggota tapi belum masuk keanggotaan sedangkan yang sudah menjadi anggota ada yang dianggap sudah tidak layak lagi menerima bantuan. Sehingga menyebabkan adanya kecemburuan sosial di masyarakat.

2. Pendampingan PKH

Pendamping PKH adalah warga negara Indonesia yang memenuhi kualifikasi tertentu dan lulus tes seleksi serta ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Jaminan Sosial, Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial, Kementerian Sosial RI untuk melakukan pendampingan kepada peserta PKH berdasarkan kontrak kerja dalam kurun waktu tertentu.¹¹

Hasil wawancara dengan Ibu Nuraini mengenai pendampingan PKH sebagai berikut:

Pendamping PKH rutin melaksanakan survei ke sekolah-sekolah, posyandu dan tempat lain yang terkait dengan komponen. Survei ini dilaksanakan sekali dalam 3 bulannya. Pendamping PKH juga mengundang semua anggota PKH untuk rapat saat akhir semester atau tiap kenaikan kelas. Ini berguna untuk mengetahui perkembangan pendidikan untuk komponen anak sekolah dan mengetahui perkembangan balita yang aktif ke posyandu. Agar tetap terus menerima bantuan PKH, maka KPM harus aktif ke sekolah dan posyandu.¹²

Senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Marmi sebagai berikut:

Pendamping PKH melakukan survei rutin ke setiap pos di posyandu dan sekolah-sekolah. Ini sangat berguna untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa-siswa dalam bersekolah dan mengetahui keaktifan balita, ibu hamil dan lansia dalam melaksanakan kewajibannya ke posyandu.¹³

¹¹ Direktorat Jaminan Sosial, *Buku Kerja Pendamping dan Operator PKH*, edisi revisi tahun 2013/2014, hal 10.

¹² Wawancara dengan Ibu Nuraini salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 09.30 WIB.

¹³ Wawancara dengan Ibu Marmi salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2019 pada pukul 08.30 WIB.

Selanjutnya, Pak Yusuf selaku Pendamping PKH Desa Serut menambahkan:

Pendamping PKH memantau anak di sekolah dan posyandu. Mereka-mereka yang tidak aktif di sekolah akan diperingatkan agar kembali aktif bersekolah. Jika mereka tidak menghiraukan maka akan dikeluarkan dari keanggotaan.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, mengenai pendampingan PKH sudah dilaksanakan dengan baik. Pendamping PKH sudah secara aktif melakukan pengecekan ataupun survei ke sekolah-sekolah maupun posyandu. Sehingga dapat dikatakan bahwa tugas pendamping PKH sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada.

3. Ketersediaan Fasilitas

Di Desa Serut terdapat 6 posyandu balita, kelas ibu hamil dan yang terbaru adalah posyandu lansia yang ditujukan untuk memenuhi fasilitas kesehatan bagi ibu hamil, balita dan lansia. Untuk jumlah KPM yang terdaftar dalam komponen ibu hamil, balita dan lansia ada sekitar 60 orang. Jumlah ini belum ditambah dengan jumlah ibu hamil, balita dan lansia yang tidak termasuk KPM. Sehingga bisa dibayangkan berapa banyaknya setiap pos untuk memberikan pelayanan kesehatan. Karenanya dapat dikatakan bahwa dengan keadaan seperti ini kurang memberikan kenyamanan dalam pelayanan kesehatan.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Yusuf selaku Pendamping Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Rabu tanggal 02 Januari 2019 pada pukul 20.45 WIB.

Senada dengan hal tersebut, Ibu Siti Mahmudah menambahkan pendapatnya:

Tidak masalah bagi saya untuk melakukan kewajiban sebagai peserta PKH mengikuti kegiatan di posyandu, tapi kegiatan di posyandu itu membosankan dan sangat menyita waktu. Bagaimana tidak, jika seharusnya saya bisa melakukan pekerjaan lain namun saya harus menunggu lama di pos dan anak saya terkadang rewel.

Saya harus meninggalkan pekerjaan di rumah dan membawa anak saya ke posyandu. Sesampainya di posyandu, saya masih harus fokus menunggu lama dalam antrian. Jadi terkadang saya tinggal begitu saja setelah saya menimbangkan anak saya. Karena ya gimana, anak saya rewel terus.¹⁵

Ketidaknyamanan pelayanan posyandu ini diakui oleh petugas posyandu balita yaitu Ibu Chomsatun Nikmah yang bertugas memberikan pelayanan:

Ketidaknyamanan dalam pelayanan ini disebabkan oleh salah satu faktor yaitu kurang memadainya fasilitas yang ada. Karena posyandu balita sendiri belum mempunyai ruang tersendiri. Selama ini kami melakukan kegiatan posyandu di Balai Desa dan untuk fasilitas lain seperti almari, meja dan juga kursipun masih sangat kurang.

Terkait dengan pelayanan kesehatan, idealnya untuk kondisi posyandu seperti yang ada di Desa Serut cukup melayani 10 orang per hari agar stamina petugas tetap terjaga sampai pekerjaan selesai dan juga semua pengunjung dapat dilayani dengan baik sehingga kegiatan di posyandu bisa berjalan dengan baik.¹⁶

Ibu Endayati, selaku petugas pelayanan kesehatan posyandu 3 menambahkan:

Sebenarnya setiap posyandu keluhannya sama, yakni kurangnya fasilitas seperti almari, meja dan kursi. Karena fasilitas yang diberikan pada tahun-tahun sebelumnya itu sudah mengalami kerusakan dan belum diperbaiki sampai sekarang. Dan fasilitas lain seperti timbangan khusus bayi pun kami juga belum punya. Jadi selama ini kami membuat timbangan bayi sederhana yang ada gendongannya begitu.¹⁷

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Mahmudah salah satu anggota Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 11.30 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Chomsatun Nikmah salah satu petugas pelayanan kesehatan Posyandu 1 Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 10.30 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Rika salah satu petugas pelayanan kesehatan Posyandu 1 Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 14.00 WIB.

Sementara itu Ibu Wiwin yang bertugas melakukan survei semua posyandu dan selalu mendampingi kegiatan posyandu, menambahkan pendapatnya sebagai berikut:

Untuk kegiatan di posyandu balita sebenarnya sudah terinci dengan baik dari mulai kegiatan penimbangan rutin, pemberian vitamin A pada bulan Februari dan Agustus dan imunisasi. Kegiatan untuk posyandu balita ini hanya sekali dalam sebulan dan selalu diinfokan kepada ibu-ibu balita bahwa akan ada kegiatan ini-itu. Jika tidak hadir harus membuat surat pernyataan ketidakhadiran.

Untuk keluhan ibu-ibu karena anaknya sering rewel di posyandu sebenarnya sudah teratasi yaitu dengan disediakan taman posyandu. Pada taman posyandu ini juga dikenalkan kepada anak tentang suara, penglihatan, pendengaran dan yang lainnya. Sehingga balita akan memperoleh hiburan dan sekaligus pengetahuan disini.

Selain posyandu balita, ada juga kelas ibu hamil. Berbeda dengan posyandu balita, pada kelas ibu hamil ini para ibu-ibu hamil sangat antusias dalam mengikuti kegiatannya. Banyak dari mereka yang merasa senang dengan adanya kelas ibu hamil ini.

Terakhir, untuk posyandu lansia yang baru dibuat oleh desa. Karena belum memiliki tempat sendiri jadi kami sebagai petugas pelayanan kesehatan menempatkan posyandu lansia ini di Balai Desa.¹⁸

Meskipun ada beberapa keluhan dari para KPM mengenai kegiatan posyandu, namun KPM tetap rutin untuk mengunjungi posyandu.

Berkaitan dengan hal ini, Pak Yusuf menambahkan:

Ibu hamil, nifas dan balita wajib mengunjungi posyandu jika tidak berhalangan. Dengan kegiatan di posyandu ini akan bermanfaat bagi ibu-ibu hamil, nifas dan balita akan pentingnya kesehatan. Karena kalau anaknya sehat, anaknya akan pintar.¹⁹

Sedangkan fasilitas pendidikan untuk peserta PKH, hasil verifikasi menunjukkan kapasitas yang tersedia untuk SD, SMP dan SMA lebih dari

¹⁸ Wawancara dengan Bu Wiwin Nur Aida, salah satu perangkat Desa Serut sekaligus sebagai tim validasi, hari Rabu tanggal 19 Desember 2018 pada pukul 16.45 WIB.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Yusuf selaku Pendamping Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Rabu tanggal 02 Januari 2019 pada pukul 20.45 WIB.

cukup. Untuk tingkat kehadiran juga tidak mengalami masalah yang artinya memang ada kesadaran dari KPM untuk menyekolahkan anaknya setinggi mungkin sehingga enggan untuk absen sekolah. Pak Yusuf, selaku pendamping PKH mengatakan:

Mereka (anggota PKH) yang anaknya tidak aktif disekolah akan diperingatkan jika sering absen. Jika setelah diperingatkan tidak dihiraukan, maka bisa-bisa KPM tersebut dikeluarkan dari daftar anggota PKH. Hal ini yang memacu para orangtua untuk menyekolahkan anaknya.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, untuk tingkat kehadiran anak disekolah dan kegiatan posyandu sebenarnya sudah baik. Masyarakat sudah sadar akan pentingnya pendidikan dan kesehatan. Namun kendala lain yang terjadi adalah kurang memadainya fasilitas untuk kesehatan, seperti perlengkapan untuk kegiatan posyandu. Sehingga menyebabkan ketidaknyamanan dalam pelaksanaan program kesehatan di posyandu.

4. Pihak-pihak yang Terlibat dalam Pelaksanaan PKH

Dalam proses pelaksanaan PKH terdapat beberapa pihak yang terlibat, yakni seperti yang dituturkan oleh Ibu Sri Indriati sebagai berikut:

Beberapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PKH yaitu Kementerian Sosial, Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung, Koordinator Kecamatan, para Pendamping PKH Desa, ketua kelompok dan anggota PKH sendiri. Selain itu, kami juga melibatkan Kepala Desa dan perangkatnya.²¹

²⁰ Wawancara dengan Bapak Yusuf selaku Pendamping Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Rabu tanggal 02 Januari 2019 pada pukul 20.45 WIB.

²¹ Wawancara dengan Ibu Sri Indriati selaku Koordinator Kecamatan Boyolangu Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 pada pukul 09.00 WIB.

Salah satu ketua kelompok PKH menambahkan “Pendamping PKH berkoordinasi juga dengan pihak desa, yakni Ibu Wiwin.”²²

5. Pembentukan Ketua Kelompok PKH

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Ketua kelompok dipilih berdasarkan sikap tanggap, dapat bekerja cepat jadi bukan karena menjadi anggota PKH yang lama saja. Karena jika salah memilih, akan sangat merugikan. Seperti ditengah jalan diajak ngomong tidak nyambung dan sulit akrab dengan anggota PKH yang lain sehingga bisa merepotkan pendamping sendiri. Jadi, ujung tombak keberhasilan dalam pelaksanaan PKH ini adalah ketua kelompok.²³

Senada dengan yang dikatakan Ibu Marmi, bahwa tugas ketua kelompok adalah membantu pendamping PKH seperti berikut “Ketua kelompok bertugas untuk membantu tugas pendamping PKH.”²⁴

Selanjutnya, ketua kelompok yang lain menambahkan pernyataan berikut:

Pertama-tama dikumpulkan di Balai Desa lalu dipilih ketua kelompoknya. Lalu dibentuk anggota kelompoknya yang masih satu daerah/ lokasi rumahnya berdekatan dengan ketua kelompok. Penunjukan ketua kelompok dilakukan dengan asal tunjuk oleh pendamping PKH.²⁵

Hampir sama dengan yang dikatakan oleh Ibu Nuraini, sebagai berikut:

*“Ketua kelompok dipilih secara acak, berdasarkan kriteria seperti banyak waktu senggang, fleksibel, bisa bergerak cepat (jika ada informasi cepat disampaikan) dan lebih muda.”*²⁶

²² Wawancara dengan Ibu Marmi salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2019 pada pukul 08.30 WIB.

²³ Wawancara dengan Ibu Sri Indriati selaku Koordinator Kecamatan Boyolangu Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 pada pukul 09.00 WIB.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Marmi salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2019 pada pukul 08.30 WIB.

²⁵ Wawancara dengan Ibu Wiwik Utami salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 18.30 WIB.

²⁶ Wawancara dengan Ibu Nuraini salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 09.30 WIB.

Selaku ketua kelompok, Ibu Imroatus Sholikhah menambahkan:

Ketua kelompok PKH di Desa Serut berjumlah 5 orang. Karena tugas ketua kelompok PKH adalah membantu tugas pendamping PKH, maka jika ada informasi mendadak akan langsung saya sampaikan kepada anggota saya. Karena anggota saya banyak yang lansia, jadi meskipun sudah larut malam saya akan mendatangi satu persatu rumahnya untuk menyampaikan informasi.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pembentukan ketua kelompok adalah berdasarkan sikap tanggap dan fleksibelnya. Ini sangat berguna dalam kelangsungan pelaksanaan PKH. Karena ketua kelompok sendiri sangat penting perannya untuk membantu tugas pendamping PKH.

6. Proses Penentuan Anggota PKH

Proses ini melibatkan banyak sekali pihak dan ada beberapa syarat mutlak untuk menjadi anggota PKH. Ibu Sri Indriati menuturkan berkaitan dengan hal ini sebagai berikut:

Pada pertemuan awal, menjalin kerjasama dengan perangkat desa untuk mendata keluarga yang kurang mampu lalu dikumpulkan di Balai Desa. Keluarga yang sekiranya mampu tidak dikumpulkan. Karena yang namanya orang kalau sudah terlanjur dikumpulkan lalu tidak jadi diberi bantuan nanti malah banyak yang protes. Sehingga aparat PKH tidak perlu verifikasi lagi. Verifikasi sudah dipasrahkan ke pihak desa dan aparat PKH hanya tinggal validasi saja. Namun yang diundang di Balai Desa tidak serta merta semua akan dijadikan anggota PKH, sehingga perlu di saring lagi.

Biasanya aparat PKH berkoordinasi dengan Ibu Wiwin selaku perangkat desa, tapi tetap kami akan meminta izin Kepala Desa terlebih dahulu dan biasanya Kepala Desa memasrahkan kepada Ibu Wiwin. Selanjutnya Bu Wiwin akan menghubungi bayan masing-masing untuk verifikasi data awal. Di awal sudah disediakan data dari pusat *by name by address* dimana selanjutnya data ini diverifikasi oleh perangkat desa. Untuk syarat menjadi anggota PKH itu tetap dari awal, hanya ada perubahan sedikit yakni dengan penambahan komponen lansia dan penyandang disabilitas yang dilaksanakan tahun 2017. Ini sudah

²⁷ Wawancara dengan Ibu Imroatus Sholikhah salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 pada pukul 18.30 WIB.

disahkan di Undang-Undang dan Kepres. Ketika anaknya sudah lulus SMA/ SMK ya sudah, otomatis dia sudah dikeluarkan dari anggota dan sudah tidak akan dapat bantuan lagi.²⁸

Senada dengan hal tersebut, salah satu anggota PKH berpendapat sebagai berikut:

Keadaan rumah tidak bisa dijadikan patokan utama dalam proses penetapan anggota PKH. Karena bukan berarti jika keadaan rumahnya terlihat layak namun keadaan perekonomiannya juga lancar.²⁹

Sementara itu, anggota yang lain menyatakan pendapat sebagai berikut:

Kriteria menjadi anggota PKH adalah ekonominya lemah dan mempunyai komponen. Jika tidak mampu tapi tidak punya komponen ya tidak dimasukkan. Untuk lansia itu dipilih yang tidak bekerja dan hidup dengan keluarganya tapi pas-pasan dan minimal umurnya 65 tahun baru bisa masuk anggota PKH.

Semakin bingung itu kalau membedakan kehidupan orang bertani sama orang biasa. Orang biasa biasanya rumahnya agak bagus dibanding dengan rumah orang bertani tapi dari segi ekonomi itu pas-pas an. Kalau orang bertani biasanya rumahnya biasa-biasa saja tapi aset tanah dimana-mana, tabungan banyak, beras menumpuk.³⁰

Ibu Nuraini menambahkan pendapatnya sebagai berikut:

Syarat-syarat menjadi keanggotaan PKH yaitu mempunyai komponen, dilihat keadaan rumahnya dan perekonomiannya. Dulu disurvei tiap rumah oleh pendamping PKH sendiri tapi sekarang dipasrahkan ke ketua kelompok masing-masing.³¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penetapan keanggotaan PKH sudah dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada. Mereka yang memang benar-

²⁸ Wawancara dengan Ibu Sri Indriati selaku Koordinator Kecamatan Boyolangu Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 pada pukul 09.00 WIB.

²⁹ Wawancara dengan Ibu Wiwik Utami salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 18.30 WIB.

³⁰ Wawancara dengan Ibu Suprihatin salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 08.30 WIB.

³¹ Wawancara dengan Ibu Nuraini salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 09.30 WIB.

benar kurang mampu dan memiliki komponen saja yang dimasukkan keanggotaan.

7. Jumlah Dana PKH yang Diterima oleh Peserta PKH

Untuk jumlah dana PKH yang diterima oleh peserta PKH ini diberikan berdasarkan jumlah komponen yang ada. Jadi, jumlah dana PKH yang diterima KPM satu dengan yang lainnya biasanya tidak sama karena semua tergantung kepada komponen yang ada dalam suatu keluarga. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada Ibu Marmi sebagai berikut:

Dana PKH diberikan dan dihitung berdasarkan komponen yang ada dalam suatu keluarga. Dalam setahun, jumlah dana yang diberikan sebesar masing-masing Rp 2.400.000,- untuk ibu hamil, anak usia dini, disabilitas berat dan lanjut usia, Rp 900.000,- untuk anak SD, Rp 1.500.000,- untuk anak SMP, Rp 2.000.000,- untuk anak SMA. Ada penambahan (bonus) untuk setiap peserta sebesar Rp 550.000,-. Ini ditambahkan pada tiap pencairan pertama di awal tahun. Sehingga jumlah dana yang diterima saat pencairan pertama sebesar banyaknya komponen ditambah dengan bonus. Selain ada penambahan, ada juga pemotongan dana PKH. Ini terjadi saat peserta PKH tidak menepati komitmennya seperti anak sekolah sering absen dan sering absen dalam kegiatan posyandu juga.³²

Sementara itu, Bu Sri Indriati menambahkan:

Besaran dana yang diberikan ini dihitung berdasarkan komponen dalam setiap keluarga KPM. Sistem ini sudah dilaksanakan dari awal kemunculan bantuan PKH. Untuk tahun kemarin itu sistemnya flat, jadi semua komponen diberikan bantuan rata sebesar Rp 500.000,- namun peraturannya kembali lagi seperti awal ditahun ini.³³

Senada dengan hal tersebut, Ibu Suprihatin menambahkan:

Jumlah dananya sesuai komponen, namun untuk tahun sebelumnya memang dirata Rp 500.000,- untuk setiap komponen. Namun tahun ini kembali seperti peraturan di awal. Jadi dana yang diterima tiap peserta

³² Wawancara dengan Ibu Marmi salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2019 pada pukul 08.30 WIB.

³³ Wawancara dengan Ibu Sri Indriati selaku Koordinator Kecamatan Boyolangu Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 pada pukul 09.00 WIB.

PKH akan berbeda-beda. Dana PKH dicairkan setiap 4 kali dalam setahun.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pemberian dana PKH sudah sesuai dengan peraturan yang ada. Bantuan diberikan secara bertahap yakni 4 kali dalam setahun dan untuk besar dananya didasarkan pada komponen tiap keluarga. Jadi untuk dana yang diterima tiap KPM satu dengan KPM lain akan berbeda-beda.

8. Proses Pengaduan Keluhan Anggota PKH

Proses pengaduan keluhan para anggota PKH dapat dilaksanakan dengan menyampaikan langsung kepada ketua kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibu Suprihatin sebagai berikut:

Jika ada keluhan langsung dilaporkan ke ketua kelompok PKH. Lalu ketua kelompok PKH langsung menyampikannya kepada pendamping PKH via telepon.³⁵

Sementara itu, Ibu Nuraini menambahkan:

Keluhan yang disampaikan adalah yang saya rasa berat, seperti salah satu anggota PKH sudah tidak punya komponen dan sudah seharusnya dikeluarkan dari anggota PKH. Jika keluhannya ringan, tidak saya sampaikan kepada pendamping PKH selama saya sendiri bisa mengatasinya.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, proses pengaduan keluhan anggota PKH sudah sangat efektif dilakukan. Keluhan dari anggota PKH akan diampaikan langsung kepada ketua kelompok PKH yang selanjutnya akan

³⁴ Wawancara dengan Ibu Suprihatin salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 08.30 WIB.

³⁵ Wawancara dengan Ibu Suprihatin salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 08.30 WIB.

³⁶ Wawancara dengan Ibu Nuraini salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 09.30 WIB.

disampaikan ke pendamping PKH. Selanjutnya pendamping PKH akan memberikan solusi-solusi atas keluhan-keluhan yang ada.

9. Sistem Pencairan Dana PKH

Untuk sistem pencairan dana PKH sendiri mengalami perubahan dari yang semula dicairkan melalui kantor pos, sekarang dapat dicairkan melalui ATM. Sesuai dengan pendapat Koordinator PKH Kecamatan Boyolangu sebagai berikut:

Pencairan dana melalui ATM memiliki kelebihan yakni lebih memudahkan dalam pencairan dana PKH daripada sistem lama yaitu melalui kantor pos dimana harus mengantre lama. Dibalik kelebihannya, sistem ATM juga memiliki kelemahan yaitu menyulitkan bagi orang yang gaptek. Tapi mau gimana lagi, mereka harus bisa.³⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Imroatus Sholikhah sebagai berikut:

Keluhan dari para lansia bahwa mereka merasa kesulitan saat mencairkan dana sehingga saya selaku ketua mengumpulkan mereka dan membantu dalam proses pencairan dana.³⁸

Salah satu ketua kelompok juga menyampaikan solusi dari kelemahan sistem pencairan dana PKH melalui ATM sebagai berikut:

Yang tidak bisa mengambil sendiri bisa minta tolong diambilkan oleh ketua kelompok atau keluarganya. Pokoknya yang merasa dapat dipercaya.³⁹

Untuk waktu pencairan dana sendiri, sekarang sudah tidak lagi molor. Jika dulu saat pencairan dilakukan melalui kantor pos, sering terjadi keterlambatan pencairan dana. Namun sekarang saat sudah berganti ke

³⁷ Wawancara dengan Ibu Sri Indriati selaku Koordinator Kecamatan Boyolangu Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 pada pukul 09.00 WIB.

³⁸ Wawancara dengan Ibu Imroatus Sholikhah salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 pada pukul 18.30 WIB.

³⁹ Wawancara dengan Ibu Marmi salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2019 pada pukul 08.30 WIB.

ATM, tidak lagi mengalami keterlambatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Nuraini sebagai berikut:

Pencairan kadang rutin, molor atupun dobel pencairan. Misalnya 3 bulan pertama belum ada pencairan, lalu 3 bulan selanjutnya cair itu dan dananya dobel. Tapi itu dulu. Sekarang saat sudah beralih ke ATM, pencairan dana berjalan dengan lancar dan rutin.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, sistem pencairan dana PKH sudah terlaksana dengan efektif. Penggunaan ATM memang dinilai sangat tepat dilakukan. Sehingga dana yang diterima akan tepat waktu. Untuk anggota PKH yang kesulitan dalam pencairan dana, maka boleh diwakilkan selama wakil yang ditunjuk tersebut dapat dipercaya oleh anggota PKH tersebut.

10. Pembatalan Peserta PKH

Pembatalan peserta PKH atau biasa disebut dengan pencoretan peserta dari keanggotaan PKH biasanya terjadi bila peserta sudah lagi tidak masuk dalam persyaratan keanggotaan seperti sudah tidak memiliki komponen dan perekonomian mereka sudah membaik sehingga dapat dikatakan mampu. Namun harus diadakan survei yang benar-benar agar data yang ada valid. Menurut Ibu Sri Indriati mengenai pembatalan peserta PKH yang umum terjadi di lapangan adalah sebagai berikut:

Bagi Pendamping PKH, tidak asal cut orang dari kepesertaan hanya karena kondisi rumahnya bagus. Karena saat kita terjun ke masyarakat yang sekarang dilihat rumahnya bagus, mungkin 5 tahun lalu rumahnya masih belum bagus lalu suaminya pergi bekerja ke luar negeri. Lalu uangnya digunakan untuk memperbaiki rumahnya agar lebih bagus. Dan setelah orang tersebut kembali kesini (pulang), orang tersebut sudah tidak lagi bekerja (menganggur) sehingga yang terlihat hanya

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Nuraini salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 09.30 WIB.

rumahnya saja yang bagus padahal ekonominya pas-pasan. Jadi tidak mudah bagi pendamping untuk meng-cut delete orang.

Ada yang berpikiran ‘kok enak rumahnya bagus tapi dapat bantuan’, padahal kenyataannya tidak seperti itu. Jadi, keadaan rumah tidak bisa dijadikan tolak ukur utama dalam proses pembatalan kepesertaan. Sehingga persyaratan itu berasal dari keluarga kurang mampu, punya komponen dan masuk BDT. Sehingga pendamping PKH tidak dengan mudahnya memasukkan orang, karena sumber data tetap dari BDT.⁴¹

Senada dengan yang dikatakan pendamping PKH Bapak Yusuf sebagai berikut “Mencoret seseorang dari keanggotaan itu harus berdasarkan data yang valid, jadi tidak boleh seenaknya.”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pembatalan peserta PKH sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada. Para pendamping PKH sebelum melakukan pencoretan peserta PKH dari keanggotaan harus memiliki data yang valid. Data yang valid diperoleh dari hasil survei yang dilakukan pendamping PKH. Sehingga pendamping PKH tidak akan asal *cut-delete* orang dari keanggotaan.

11. Manfaat PKH

Manfaat PKH secara umum adalah dapat membantu meringankan biaya pendidikan bagi anggota yang memiliki komponen anak sekolah dan untuk komponen yang lain sangat terbantu dalam pemenuhan fasilitas kesehatan. Terkait dengan hal tersebut, Ibu Marmi menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

Manfaat PKH yakni sangat membantu meringankan biaya pendidikan anak sekolah. Meskipun tidak terbantu sepenuhnya, tapi setidaknya PKH sudah membantu meringankan tanggungan sekolah. Dana PKH

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Sri Indriati selaku Koordinator Kecamatan Boyolangu Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 pada pukul 09.00 WIB.

⁴² Wawancara dengan Bapak Yusuf selaku Pendamping Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Rabu tanggal 02 Januari 2019 pada pukul 20.45 WIB.

yang diperoleh bisa digunakan untuk selain urusan pendidikan asal biaya pendidikan semua sudah dilunasi.⁴³

Senada dengan hal tersebut, Ibu Nuraini menyampaikan:

Dengan adanya PKH bisa terbantu dan masyarakat kehidupannya menjadi lebih maju. Dari yang awalnya belum bisa membelikan peralatan sekolah yang layak, sekarang jadi bisa. Anaknya supaya tidak minder dari teman-temannya yang lain. Sepatu yang rusak, baju seragam yang sobek dapat diganti yang baru serta uang SPP bisa terbayar. Kalau ada sepatu rusak masih dipakai sekolah, baju sobek masih dipakai dan SPP belum terbayar itu termasuk kesalahan kenapa sudah dibantu tapi kebutuhan sekolah tidak diutamakan.⁴⁴

Sementara itu, Ibu Imroatus Sholikhah juga menyatakan pendapatnya sebagai berikut:

Meringankan beban hidup lansia. Karena beberapa lansia ada yang terpaksa masih bekerja, jadi dengan adanya PKH sangat membantu.⁴⁵

Sedangkan seorang peserta PKH lainnya yang bernama Kartini mengatakan:

Manfaat yang saya dapatkan sangat besar yaitu anak saya jadi rajin datang ke sekolah karena dana PKH yang diberikan digunakan sebagaimana mestinya untuk memenuhi semua peralatan dan perlengkapan anak sekolah. Sehingga anak saya senang dengan seragam barunya dan hal-hal lainnya sehingga anak saya menjadi semangat bersekolah.⁴⁶

Perangkat Desa Serut yakni Bu Wiwin menambahkan sebagai berikut:

Perekonomian di Desa Serut sudah tergolong baik dan terbantu dengan program pengentasan kemiskinan yang ada. Salah satu program pengentasan

⁴³ Wawancara dengan Ibu Marmi salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2019 pada pukul 08.30 WIB.

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Nuraini salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 09.30 WIB.

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Imroatus Sholikhah salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 pada pukul 18.30 WIB.

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Kartini salah satu anggota Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 pada pukul 19.30 WIB.

kemiskinannya adalah Program Keluarga Harapan. Dalam kehidupan sehari-hari, PKH sangat membantu masyarakat miskin.⁴⁷

Hal tersebut senada dengan pendapat Pak Yusuf sebagai berikut:

Dengan adanya Program Keluarga Harapan ini, sangat membantu para warga yang tergolong keluarga miskin. Membantu untuk mengurangi beban pengeluaran yang menjadi tanggungan tiap keluarga. Sehingga, dengan adanya program ini dapat memperbaiki perekonomian keluarga penerima manfaat.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, manfaat PKH sangat besar dirasakan oleh semua peserta PKH. Yakni dapat meringankan biaya pendidikan dan kesehatan. Dengan terbantunya dalam meringankan biaya, maka para orangtua semangat untuk menyekolahkan anaknya dan datang ke posyandu.

12. Kendala dalam Pelaksanaan PKH

Dalam pelaksanaan PKH masih terdapat beberapa kendala. Seperti yang disampaikan oleh Koordinator Kecamatan berikut ini:

Dulu PKH hanya berupa pertemuan kelompok biasa saja, namun sekarang ada sekolah FDS. Dalam sekolah FDS ini para anggota keluarga diajari menjadi orangtua yang lebih baik, bagaimana cara memahami anak, bagaimana perlindungan anak, membantu anak sukses dalam pendidikan sampai cara memulai usaha dan perencanaan keuangan. Sehingga disini juga diajari bagaimana mengelola keuangan yang baik. Serta diajari cara merawat lansia bagi yang punya komponen lansia.

Nah kendalanya, karena KPM terdiri dari para orangtua yang umurnya sudah lebih dari 40 tahun sehingga tergolong SDM nya rendah jadi ketika diajari FDS agak lama. Sekolah FDS ini dilaksanakan sebulan sekali, tapi ya tergantung kebijakan pendamping PKH nya.

Selain itu juga terkadang KPM masih menyalahkan pendamping PKH jika masih ada kesalahan sasaran penerima PKH padahal pendamping PKH hanya melaksanakan data yang di dapat dari desa. Pihak desa pun

⁴⁷ Wawancara dengan Bu Wiwin Nur Aida, salah satu perangkat Desa Serut sekaligus sebagai tim validasi, hari Rabu tanggal 19 Desember 2018 pada pukul 16.45 WIB.

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Yusuf selaku Pendamping Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Rabu tanggal 02 Januari 2019 pada pukul 20.45 WIB.

juga terkadang menyalahkan kinerja dari pendamping PKH. Padahal kan yang membuat data itu bukan pendamping PKH tapi mereka sendiri (pihak desa) dan pihak desa tidak mau verifikasi. Selain itu juga tugas pendamping itu bukan sebagai pendata.⁴⁹

Sementara dari sisi KPM, Ibu Nuraini menuturkan bahwa:

Kendalanya terjadi saat pencairan sembako berupa beras dan telur, ada KPM yang belum dapat sembako sehingga menimbulkan sikap iri terhadap KPM yang sudah mendapat sembako. Mereka (KPM yang belum mendapat sembako) merasa bahwa kenapa kok saya belum dapat padahal sama-sama KPM nya. Padahal saya sebagai ketua kelompok juga sudah melaporkan keluhan ini dan saya berfikir mungkin sama pusat masih di proses. Meskipun tergolong kebijakan baru, namun memang seharusnya semua yang termasuk dalam KPM itu juga mendapat sembako.

Pemberian sembako ini masih berjalan kurang lebih satu tahun, dimana pemberian sembako itu dilakukan setiap bulan. Dalam satu desa, jumlah sembako yang diberikan itu pasti sama. Selain itu, keluhan lain adalah saat saya meminta KPM untuk mengumpulkan iuran untuk biaya administrasi ATM karena mendatangkan pegawai bank. Saya dikira melakukan pungutan liar, padahal kenyataannya tidak seperti itu.⁵⁰

Senada dengan pernyataan Ibu Suprihatin salah ketua kelompok PKH sebagai berikut:

Semua anggota PKH selain mendapat bantuan berupa uang, juga akan mendapat sembako berupa beras dan telur. Tetapi belum semua anggota PKH mendapat sembako, mungkin ini disebabkan karena masih proses pendataan. Aslinya kan berupa uang Rp 110.000,- lalu ditukar dengan sembako di e-warung yang sudah tersedia (untuk Desa Serut e-warungnya berada di Desa Bono).⁵¹

Selanjutnya, Ibu Marmi menambahkan:

Awalnya berupa uang Rp 110.000,- lalu ditukar sembako di e-warung yang tersedia. Setiap satu desa jumlah sembako antara anggota PKH satu dengan yang lain pasti sama, namun jika jumlah sembako pada

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Sri Indriati selaku Koordinator Kecamatan Boyolangu Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 pada pukul 09.00 WIB.

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Nuraini salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 09.30 WIB.

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Suprihatin salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 08.30 WIB.

bulan satu dengan bulan berikutnya berbeda itu biasanya disebabkan oleh fluktuasi harga yang terjadi dipasaran.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, ada beberapa kendala yang saat ini tengah dirasakan. Kendala-kendala yang terjadi tidak hanya untuk pihak KPM saja namun juga dari pihak pendamping PKH sendiri. Untuk KPM, mereka mengeluhkan mengenai bantuan PKH selain uang, yakni untuk sembako berupa beras dan telur yang belum diterima secara merata. Di lain pihak, pendamping PKH mengeluhkan mengenai rendahnya SDM masyarakat sehingga saat diajari sekolah FDS itu lama dan juga mengenai belum tepatnya sasaran PKH pada akhirnya yang disalahkan adalah pendamping PKH sendiri.

13. Program Keluarga Harapan sebagai Sarana Mengentaskan Kemiskinan

Jika dilihat, PKH tidak secara langsung dapat mengentaskan kemiskinan karena memang butuh proses yang sangat panjang untuk mengentaskan apa yang dinamakan kemiskinan. PKH adalah salah satu program yang berhasil untuk memutus rantai kemiskinan. Sesuai dengan pernyataan Ibu Sri Indriati berikut ini:

Dapat dikatakan, PKH dapat memutus rantai kemiskinan. Dengan adanya Fasdik, anak-anak akan sekolah sampai dengan jenjang yang lebih tinggi daripada orangtuanya dulu. Ini bisa menjanjikan masadepan yang lebih baik daripada kehidupan orangtuanya sekarang. Dari yang orangtuanya kurang mampu dan tidak ada biaya untuk pendidikan, sekarang para orangtua bisa menyekolahkan anak mereka setinggi mungkin dan diharapkan mampu mengubah perekonomian keluarganya menjadi lebih baik.⁵³

⁵² Wawancara dengan Ibu Marmi salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2019 pada pukul 08.30 WIB.

⁵³ Wawancara dengan Ibu Sri Indriati selaku Koordinator Kecamatan Boyolangu Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 pada pukul 09.00 WIB.

Senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Nuraini sebagai berikut:

PKH dapat berkontribusi untuk mengurangi kemiskinan meskipun tidak secara cepat, namun setidaknya ada sebuah usaha untuk mengurangi kemiskinan. KPM tetap berusaha bekerja meskipun sudah mendapat bantuan, karena untuk menunjang proses pengentasan kemiskinan. Jangan sampai dengan adanya bantuan PKH, kehidupan tetap flat atau tidak mengalami perubahan dari waktu ke waktu.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, PKH tidak secara langsung dapat mengentaskan kemiskinan karena memang butuh proses yang sangat panjang untuk mengentaskan kemiskinan. Namun, PKH menjadi salah satu program yang berhasil untuk memutus rantai kemiskinan.

14. Merubah Pola Pikir KPM

Dengan adanya bantuan PKH ini, diharap mampu merubah pola pikir KPM itu sendiri. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Sri Indriati saat wawancara sebagai berikut:

Dengan adanya bantuan PKH ini diusahakan untuk merubah kehidupan perekonomian KPM itu sendiri. Dengan terbantunya dalam membayar biaya pendidikan, kesehatan dan lansia maka penghasilan dari bekerjanya KPM tersebut dapat digunakan untuk yang lain misalnya membuka usaha baru. Sehingga KPM bisa lebih produktif lagi. Selain itu dana PKH yang diberikan jika memang dimanfaatkan untuk semestinya, saya kira masih sisa. Dan saya selalu memberikan arahan kepada para anggota PKH agar dana sisa tersebut bisa ditabung sehingga bisa dimanfaatkan untuk biaya pendidikan dimasa mendatang ataupun biasa kesehatan.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, PKH diharap mampu merubah pola pikir KPM untuk secara tidak langsung merubah perekonomian KPM itu sendiri. Dengan keringanan yang diberikan dalam biaya pendidikan dan

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Nuraini salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 09.30 WIB.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Sri Indriati selaku Koordinator Kecamatan Boyolangu Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 pada pukul 09.00 WIB.

kesehatan, maka mereka bisa menggunakan penghasilan mereka untuk hal yang lain seperti membuka usaha sehingga mereka bisa lebih produktif lagi.

15. Harapan terhadap Bantuan PKH

Dari hasil wawancara, semua ketua kelompok berharap PKH ini dapat terus berjalan agar dapat membantu dalam meringankan biaya pendidikan, kesehatan dan kehidupan bagi lansia. Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu ketua kelompok PKH berikut:

Semoga PKH dapat berjalan terus. Karena kasihan yang anaknya banyak, mereka butuh bantuan. Sekarang mencari kerja sulit, perekonomian juga sulit. Kasihan juga yang sudah lansia sulit sekali untuk bekerja.⁵⁶

Selain itu, Ibu Marmi juga menambahkan harapannya sebagai berikut
 “Semoga bantuan PKH tetap ada seterusnya dan semoga dana ditambah saat pencairan.”⁵⁷

Dilain sisi, Koordinator PKH Kecamatan Boyolangu menuturkan harapan terhadap PKH sebagai berikut:

Saya berharap kepada KPM untuk tidak menyalahkan pendamping PKH jika masih ada kesalahan sasaran penerima PKH karena pendamping PKH hanya melaksanakan data yang di dapat dari desa. Pihak desa pun juga terkadang menyalahkan kinerja dari pendamping PKH. Padahal kan yang membuat data itu bukan pendamping PKH tapi mereka sendiri (pihak desa) dan pihak desa tidak mau verifikasi. Selain itu juga tugas pendamping itu bukan sebagai pendata. Selain itu, dengan adanya PKH diharap benar-benar mampu merubah pola pikir KPM sehingga bisa merubah kehidupan yang lebih baik.⁵⁸

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Suprihatin salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 pada pukul 08.30 WIB.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Marmi salah satu Ketua Kelompok Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2019 pada pukul 08.30 WIB.

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Sri Indriati selaku Koordinator Kecamatan Boyolangu Program Keluarga Harapan Desa Serut, pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 pada pukul 09.00 WIB.